

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.

Titania Maurine Fadjar
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Email : titaniamaurine6798@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. jika diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) periode tahun 2014 hingga tahun 2018. Desain penelitian berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2014-2018 sedangkan sampel adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2014-2018 yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tinjauan pustaka (survei literatur) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan metode *Economic Value Added* (EVA) yang diawali dengan menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) hingga pada tahap akhir menghitung *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2014 hingga 2018 secara keseluruhan senantiasa baik. Hal ini dikarenakan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2014 hingga 2018 mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dari nilai EVA yang senantiasa positif. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa manajer keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. selama periode 2014 hingga 2018 mampu memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor baik kreditur maupun pemegang saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. if measured by the Economic Value Added (EVA) method for the period 2014 to 2018. The research design is based on financial reports analyzed using the Economic Value Added (EVA) method. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The population in this study were all financial reports at PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. 2014-2018 period while the sample is the balance report and income statement at PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. 2014-2018 period which has been published through the Indonesia Stock Exchange. The data was collected by means of literature review (literature survey) and documentation. Data analysis was carried out using the Economic Value Added (EVA) method which begins by calculating the Net Operating Profit After Tax (NOPAT) to the final stage of calculating Economic Value Added (EVA).

The results of this study indicate that the financial performance of PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. from 2014 to 2018 as a whole was always good. This is because PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. from 2014 to 2018 was able to generate economic added value from the always positive value of EVA. From these results, it can be interpreted that the financial manager of PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. during the period 2014 to 2018 was able to meet the level of return expected by investors, both creditors and shareholders.

Keywords : Financial Performance, *Economic Value Added*

PENDAHULUAN

Salah satu yang mempengaruhi perekonomian negara-negara di dunia adalah terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China sebagai dua kekuatan ekonomi dunia. Secara makro, hal ini menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global. Selain itu, perang dagang ini juga berdampak pada negara lain dalam proses ekspor maupun impor, termasuk Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Menjadi ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki sejumlah karakteristik untuk mengalami pertumbuhan serta perkembangan ekonomi yang pesat. Indonesia mampu menciptakan stabilitas politik, sosial dan pertahanan-keamanan yang menjadi fondasi ekonomi yang kuat untuk menghasilkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan ditopang dari sektor industri manufaktur berbasis ekspor dan industri pengolahan sumber daya alam.

Salah satu sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia adalah gas bumi. Sudah sejak lama, Indonesia memprioritaskan minyak bumi pada industri minyak dan gas sebagai salah satu sumber energi nasional dan pendapatan utama negara, sementara gas bumi belum dioptimalkan sebagai sumber energi selain diekspor sebagai *liquefied natural gas* (LNG). Namun, sejak meningkatnya impor BBM sehingga menyebabkan defisit neraca perdagangan, barulah gas bumi mulai dilirik oleh pemerintah sebagai sumber energi untuk industri, transportasi dan rumah tangga.

Potensi sumber daya alam Indonesia dalam bentuk gas bumi dianggap telah menarik perhatian investor dunia. Pasalnya, potensi pasar Indonesia dalam industri gas bumi masih terbuka lebar. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. adalah salah satu badan usaha milik negara dimana sebagai pengelola satu-satunya gas bumi di Indonesia. Perusahaan ini senantiasa memahami kebutuhan dan kepuasan

pelanggan di sepanjang mata rantai pemanfaatan gas bumi untuk mendapatkan nilai tambah secara optimum bagi seluruh segmen pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan proses pembangunan kinerja yang unggul, dimana merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan dalam pencapaian kinerja keuangan dan non-keuangan.

Dalam perusahaan, diperlukan penyusunan rencana keuangan yang baik agar terciptanya kinerja keuangan yang juga baik. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis kinerja perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai suatu ukuran atau tolak ukur tertentu dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Umumnya, perusahaan-perusahaan menggunakan rasio sebagai alat analisis kinerja perusahaan. Namun, dalam rasio keuangan sangat bergantung pada metode akuntansi yang digunakan sehingga tidak memberikan informasi berupa nilai tambah yang tercipta pada periode tertentu, dimana informasi tentang nilai tambah tersebut mendeskripsikan pengukuran yang valid untuk menilai kinerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

EVA merupakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai melalui keuntungan operasional setelah pajak dikurangi biaya modal dengan mempertimbangkan secara adil harapan-harapan setiap penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Metode EVA dipopulerkan dan dipatenkan oleh George Bennert Stewart III, *Managing Partner* dari Stern Steward & Co pada tahun 1993. EVA membuat perusahaan untuk lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Terdapat banyak perusahaan *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah PT.

Perusahaan Gas Negara Tbk. Adapun alasan penulis mengambil objek penelitian pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. karena gas bumi adalah salah satu sumber energi paling bersih (memiliki intensitas karbon yang rendah), paling aman dan paling berguna dari semua sumber energi. Hal ini karena gas bumi adalah sumber penting untuk bahan bakar maupun amonia, yaitu komponen vital untuk produksi pupuk. Selain itu, Indonesia adalah negara urutan ke- 11 dengan cadangan gas terbesar sedunia sehingga besar peluang untuk mengoptimalkan sumber energi ini sebagai konsumsi domestik. Alasan terakhir yaitu karena sejak tahun 2012, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. telah menerapkan pedoman Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sehingga dengan adanya penerapan KPKU sebagai pedoman serta tolak ukur, maka perusahaan dapat meningkatkan daya saing di era pasar bebas, merancang keunggulan kinerja organisasi, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi serta menilai upaya perbaikan kinerja.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. yang dibutuhkan dalam perhitungan metode EVA yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, maka penulis menyajikan gambaran mengenai perubahan aset dan laba bersih selama periode penelitian yaitu dari tahun 2014 hingga 2018 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Perubahan Aset dan Laba Bersih PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Tahun 2014-2018

Periode	Total Aset (Dolar AS)	Perubahan (%)
2014	5.689.567.974	
2015	6.495.022.261	14,16
2016	6.834.152.968	5,2
2017	8.183.180.242	19,74
2018	7.939.273.167	-2,98

Periode	Laba Bersih (Dolar AS)	Perubahan (%)
2014	711.023.468	
2015	402.758.904	-43,36
2016	308.583.916	-23,4
2017	253.288.744	-17,92
2018	364.638.660	43,96

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 hingga 2017, laba bersih senantiasa mengalami penurunan. Pada tahun 2015, penurunan laba bersih terjadi yang disebabkan oleh menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat pelemahan ekonomi global sehingga pendapatan menurun. Pada tahun 2016, penurunan laba bersih juga terjadi yang disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah yang mengatur harga gas industri melalui Peraturan Presiden Nomor 40 tahun 2016 tentang penetapan harga gas bumi yang lebih murah sehingga pendapatan dan laba menjadi terbatas karena biaya operasional yang cukup tinggi. Selain itu, penyesuaian harga gas bumi sektor kelistrikan, tidak adanya pendapatan konstruksi pada tahun 2016, meningkatnya penurunan nilai properti minyak dan gas, dan beban pajak yang meningkat karena penurunan pada pajak tangguhan.

Pada tahun 2017 laba bersih kembali menurun yang disebabkan oleh penurunan pendapatan bisnis industri. Selain itu, terjadi kenaikan beban pokok pendapatan yang disebabkan karena kenaikan biaya produksi minyak dan gas. Hingga pada tahun 2018, terjadi peningkatan laba bersih yang melonjak tinggi sebesar 146,7% yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan selama periode Januari-Oktober 2018, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. melakukan ekspansi bisnis dengan menyalurkan gas bumi serta sepanjang tahun 2018 menambah pembangunan infrastruktur pipa gas.

Perubahan aset dari tahun 2014 hingga 2017 senantiasa mengalami peningkatan. Tahun 2015, peningkatan aset dari tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain jangka panjang dan peningkatan aset tetap. Tahun 2016, peningkatan aset dari tahun 2015 disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas, kenaikan piutang lain-lain, kenaikan properti minyak dan gas, kenaikan persediaan, kenaikan penyertaan saham, penurunan uang muka bagian tidak lancar dan penurunan taksiran tagihan pajak. Tahun 2017, peningkatan aset dari tahun 2016 disebabkan oleh kenaikan persediaan, kenaikan penyertaan saham, penurunan uang muka bagian tidak lancar dan peningkatan aset tetap.

Namun pada tahun 2018, aset mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan uang muka bagian tidak lancar, penurunan piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, penurunan aset tetap, penurunan properti minyak dan gas dan penurunan penyertaan saham. Perubahan yang terjadi pada pos-pos laporan keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk”**.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012:51), laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2015:1), definisi laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Raharjo (2003:49), laporan keuangan terdiri dari : 1) Neraca,

2) Perhitungan Laba Rugi atau Laporan Laba Rugi, 3) Laporan Perubahan Posisi Keuangan, serta 4) Catatan atas Laporan Keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur hasil kerja keuangan perusahaan secara periodik dengan mengacu pada standar, sasaran dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut diperlukan sebagai dasar penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan di masa yang akan datang baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Gitosudarmo dan Basri (2002:275), Pengukuran kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca.

***Economic Value Added* (EVA)**

Hanafi (2005:52), EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

Manfaat Penerapan *Economic Value Added* (EVA)

1. Dapat digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai dengan memaksimalkan nilai perusahaan serta nilai pemegang saham.
2. Sebagai motivator perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.
3. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dengan biaya modal yang lebih rendah.

Tolak Ukur Penilaian Kinerja Keuangan dalam EVA

Untuk melihat apakah terjadi penciptaan nilai atau tidak dalam perusahaan, penilaian kinerja keuangan dalam EVA diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $EVA > 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga kinerja keuangan dikatakan

sehat. Dalam hal ini, semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga.

2. Jika $EVA = 0$, maka secara ekonomi terjadi posisi impas karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada para penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

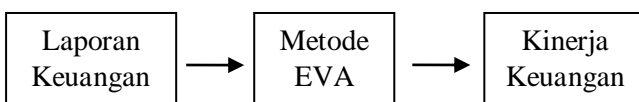
3. Jika $EVA < 0$, maka tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga kinerja keuangan dikatakan tidak sehat. Dalam hal ini, laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapat bunga.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel independen.

Desain Penelitian



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2014-2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Tinjauan Pustaka

Peninjauan pustaka dalam penelitian ini melalui internet, buku-buku

yang ada, serta jurnal dan skripsi yang terkait dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi dari PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dari tahun 2014 hingga 2018.

Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dapat dihitung, dengan berbagai tahap alat ukur sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = EBIT (1 - tax)$$

2. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$WACC = (Wd \times Kd) + (We \times Ke)$$

Dimana :

Wd = persentase hutang

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang+ekuitas}} \times 100\%$$

Kd = biaya modal hutang

$$\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

We = persentase ekuitas

$$\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang+ekuitas}} \times 100\%$$

Ke = biaya ekuitas

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$$

4. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa NOPAT mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, penurunan NOPAT dari tahun 2014 sebesar 43%. Selanjutnya, pada tahun 2016, penurunan NOPAT kembali terjadi sebesar 23%. Pada tahun 2017, terjadi penurunan NOPAT sebesar 18%. Hingga pada tahun 2018, peningkatan NOPAT pun terjadi sebesar 44%.

Hal yang mendasari terjadinya perubahan signifikan tersebut yaitu pada tahun 2015, terjadinya perlambatan kondisi perekonomian domestik dan global dengan menurunnya angka ekspor dan berkurangnya konsumsi dalam negeri yang menyebabkan pelanggan utama PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. mengurangi penggunaan gasnya. Selanjutnya, pada tahun 2017 penurunan kembali terjadi disebabkan karena PT. Perusahaan Gas kondisi industri yang sedang dalam masa pemulihan dari tekanan ekonomi global. Pada tahun 2018, peningkatan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya volume gas yang diproduksi, diangkut dan dijual sebagai akibat tingginya harga minyak mentah di tahun 2018.

Oleh karena itu, kemampuan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2014 hingga 2018 dalam menciptakan kinerja perusahaan melalui analisis NOPAT dapat dikatakan baik karena setiap tahunnya

perusahaan mampu menghasilkan nilai positif sehingga perusahaan berhasil memperoleh nilai tambahnya.

Perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa WACC mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, penurunan WACC dari tahun 2014 sebesar 49%. Selanjutnya, pada tahun 2016, penurunan WACC kembali terjadi sebesar 22%. Pada tahun 2017, terjadi penurunan WACC sebesar 31%. Hingga pada tahun 2018, WACC meningkat sebesar 35%.

Hal yang mendasari perubahan signifikan tersebut yaitu pada tahun 2015, terjadinya perlambatan kondisi ekonomi namun tetap melakukan investasi dan terobosan serta percepatan dalam pengembangan infrastruktur. Selain itu, terhambatnya pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur yang berdampak pada pelemahan konsumsi domestik. Selanjutnya, pada tahun 2017 kondisi ekonomi yang menurun sehingga investor mengurangi pembelian yang menyebabkan terjadinya penurunan WACC. Selain itu, manajemen meluncurkan PGN 360^O Solusi Terintegrasi sebagai inisiatif mensinergikan kemampuan internal perusahaan untuk memberikan layanan yang terintegrasi, bernilai tambah ke pelanggan.

Pada tahun 2018, terjadinya peningkatan yang melonjak drastis disebabkan oleh pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B mereka dalam PT. Perusahaan Gas Negara Tbk ke Pertamina, kemudian PT. Perusahaan Gas Negara Tbk melakukan pengambilalihan atas saham mayoritas anak perusahaan milik Pertamina. Selain itu, sejumlah proyek infrastruktur telah berhasil diselesaikan serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, kemampuan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2014 hingga 2018 dalam menciptakan kinerja

perusahaan melalui analisis WACC dapat dikatakan belum baik, terutama di tahun 2014 dan 2015 karena tingginya nilai WACC sehingga tingkat pengembalian dari hasil investasi atau proyek masih lebih kecil dari nilai WACC perusahaan.

Perhitungan *Invested Capital* (IC)

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* (IC) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa *Invested Capital* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, peningkatan *Invested Capital* dari tahun 2014 sebesar 16%. Selanjutnya, pada tahun 2016, peningkatan *Invested Capital* kembali terjadi sebesar 3%. Pada tahun 2017, terjadinya peningkatan *Invested Capital* sebesar 22%. Hingga pada tahun 2018, *Invested Capital* mengalami penurunan sebesar 14%.

Hal yang mendasari terjadinya perubahan tersebut yaitu pada tahun 2015, terjadinya penurunan harga minyak yang sangat signifikan. Selain itu, depresiasi rupiah yang berdampak rugi pada selisih kurs juga beban perusahaan dalam mata uang rupiah serta penarikan pinjaman sindikasi oleh PT Saka Energi Indonesia (SEI). Beberapa industri pun menunda investasi dan melakukan efisiensi dengan mengurangi produksi juga efisiensi biaya operasional. Selanjutnya pada tahun 2017, meningkatnya beban pembelian gas bumi dari para pemasok dan meningkatnya biaya produksi dalam bisnis hulu yang disebabkan oleh faktor biaya deplesi. Selain itu, adanya pelunasan pinjaman sindikasi dan pinjaman jangka pendek namun kenaikan piutang usaha dari blok migas terjadi pada tahun ini.

Hingga pada tahun 2018, terjadinya peningkatan volume pembelian dan pendistribusian gas bumi. Selain itu, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk menerapkan jaminan berlangganan bagi seluruh pelanggan. Maka dari itu, perusahaan dapat mencairkan jaminan sehingga piutang dapat dilunasi. Oleh karena itu, kemampuan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2014 hingga 2018 dalam menciptakan kinerja perusahaan melalui

analisis *Invested Capital* dapat dikatakan belum baik, terutama di tahun 2015 dan 2017 karena tingginya nilai *Invested Capital* sehingga nilai pada biaya modal pun ikut meningkat.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa EVA mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, penurunan EVA yang cukup drastis dari tahun 2014 sebesar 61%. Selanjutnya, pada tahun 2016, terjadi penurunan EVA sebesar 67%. Pada tahun 2017, penurunan EVA kembali terjadi sebesar 79%. Hingga pada tahun 2018, peningkatan EVA melonjak dengan sangat drastis yaitu sebesar 3.320%.

Hal yang mendasari terjadinya perubahan tersebut yaitu pada tahun 2015, penurunan NOPAT sebesar 43% dan peningkatan *Invested Capital* sebesar 16%. Pada tahun 2016, penurunan EVA yang disebabkan oleh penurunan NOPAT sebesar 23% dan peningkatan *Invested Capital* sebesar 3%. Selanjutnya, pada tahun 2017 penurunan EVA kembali terjadi yang disebabkan oleh penurunan NOPAT sebesar 18% dan peningkatan *Invested Capital* sebesar 22%. Hingga pada tahun 2018, peningkatan EVA yang melonjak dengan sangat drastis disebabkan oleh peningkatan NOPAT sebesar 44% dan penurunan *Invested Capital* sebesar 14%.

Oleh karena itu, kemampuan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018 dalam menciptakan kinerja perusahaan melalui analisis EVA dapat dikatakan baik dan mampu menghasilkan nilai tambah, karena nilai EVA selama 5 tahun senantiasa positif.

Pembahasan

Prinsip EVA memberikan metode pengukuran yang baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan. Dengan adanya EVA, maka

perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. dapat mendorong manajemennya untuk mengambil *actions* atau strategi yang menambah nilai agar perusahaan beroperasi dengan baik. Bersumber pada hasil analisis dari data laporan keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2014 hingga 2018 sangat baik. Hal ini dikarenakan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk mampu menghasilkan nilai EVA yang positif selama lima tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa NOPAT mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, penurunan NOPAT dari tahun 2014 disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs neto, perubahan nilai wajar derivatif neto dan penurunan nilai *goodwill*. Selain itu, penurunan terjadi pada bagian laba dari ventura bersama, pendapatan keuangan dan tidak adanya keuntungan dari pembelian dengan diskon. Namun, pajak yang mengalami peningkatan.

Selanjutnya, pada tahun 2016, penurunan NOPAT kembali terjadi yang disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tahun 2017, terjadi penurunan NOPAT yang disebabkan oleh kenaikan pada beban distribusi dan transmisi, beban umum dan administrasi, beban keuangan serta meningkatnya kerugian pada selisih kurs. Hingga pada tahun 2018, peningkatan NOPAT kembali terjadi yang disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan keuangan dan bagian laba dari ventura bersama serta meningkatnya perolehan laba pada perubahan nilai wajar derivatif.

Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa WACC mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, penurunan WACC dari tahun 2014

yang cukup drastis disebabkan oleh menurunnya hutang usaha, hutang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang pajak, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Selanjutnya, pada tahun 2016, penurunan WACC kembali terjadi yang disebabkan oleh menurunnya hutang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang pajak, hutang derivatif, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain.

Pada tahun 2017, terjadi penurunan WACC yang disebabkan oleh menurunnya bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek serta penurunan pada hutang derivatif, pinjaman bank jangka panjang dan hutang obligasi. Hingga pada tahun 2018, WACC meningkat dengan cukup pesat yang disebabkan oleh peningkatan hutang lain-lain, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, hutang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan, pinjaman bank jangka panjang, hutang obligasi, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan pascakerja dan adanya hutang lain-lain jangka panjang.

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* (IC) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa *Invested Capital* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, peningkatan *Invested Capital* dari tahun 2014 disebabkan oleh meningkatnya hutang derivatif, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan hutang obligasi. Selanjutnya, pada tahun 2016, peningkatan *Invested Capital* kembali terjadi yang disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka panjang, hutang obligasi dan liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2017, terjadinya peningkatan *Invested Capital* yang

disebabkan oleh kenaikan hutang obligasi, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area, liabilitas imbalan pasca kerja dan pendapatan diterima di muka. Hingga pada tahun 2018, *Invested Capital* mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya pinjaman dari pemegang saham, liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area serta pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan.

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2014 hingga 2018, dapat dilihat bahwa EVA mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 hingga 2016, penurunan EVA yang cukup drastis disebabkan oleh meningkatnya beban biaya modal dan penurunan volume penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan pada laba bersih sehingga mengalami penurunan juga. Pada tahun 2017, penurunan EVA yang cukup drastis kembali terjadi. Selain meningkatnya beban biaya modal dan penurunan volume penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan pada laba bersih sehingga mengalami penurunan juga, penurunan EVA pun disebabkan oleh kondisi ekonomi di sektor industri dalam masa pemulihan sehingga investor mengurangi pembelian.

Hingga pada tahun 2018, terjadi peningkatan EVA yang melonjak sangat tinggi. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas yang masih harus dibayar, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham, pinjaman dari pemegang saham pada liabilitas jangka panjang, tidak adanya hutang derivatif serta menurunnya liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area. Selain itu, meningkatnya saldo laba yang dicadangkan dan yang tidak dicadangkan serta peningkatan laba bersih karena kenaikan pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dari tahun 2014 hingga 2018 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) secara keseluruhan senantiasa baik.
2. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dari tahun 2014 hingga 2018 mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dari nilai EVA yang senantiasa positif.
3. Manajer keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk selama periode 2014 hingga 2018 mampu memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor baik kreditur maupun pemegang saham.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Metode kinerja keuangan perusahaan yang tepat untuk memudahkan perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya yaitu menggunakan analisis EVA. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) ini, hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang agar PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dapat mempertahankan eksistensinya.
2. Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, perusahaan seharusnya mengurangi penggunaan modal pinjaman untuk membiayai aktivitas usahanya, hal ini dimaksudkan agar perusahaan mengurangi beban bunga.
3. Pihak manajemen harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan pengalokasian sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menekan biaya operasional dan semua dana yang ada tidak menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Fraker. 2006. *Using Economic Value Added to Measure and Improve Bank Performance. Paper Writing Contest RMA-Arizona Chapter*.
- Gitusudarmo & Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit BPF.
- Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UUP AMP YKPN.
- Harjito, Agus & Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Hikmah, Nurul. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*. Jurnal Manajemen. Makassar : Fakultas Ekonomi UNM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT Rajagrafindo.
- Iramani & Febrian. 2005. *Financial Value Added : Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 1 Mei 2005.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta : Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mahmud, Halim. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Ekonesia.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPF.
- Rahardjo, Spto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmani & Joibary. 2012. *Economic Value Added (EVA) And Return On Assets (ROA) : An Evaluation In Tehran Stock Exchange (TSE)*. *Journal Of Radix International Education And Research Consortium (RIJS)*, Vol. 1
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke Dua Puluh Lima. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII. Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPF.

Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) Dan Value Based Management (VBM)*. Penerbit Harvarindo.

Wahyudin, Moh. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Malang : Penerbit Bayu Media.

Young. 2001. *EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi Satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

<http://www.idx.co.id>(diakses 28 Desember 2019)

<http://www.pgn.co.id>(diakses 3 Januari 2020)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gas_alam (diakses 2 Januari 2020)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Gas_Negara (diakses 2 Januari 2020)

<https://m.bisnis.com/amp/read/20190801/44/1131577/pgn-siap-tingkatkan-pemanfaatan-gas-bumi-di-indonesia> (diakses 2 Januari 2020)

<https://m.detik.com/news/kolom/d-4673035/masa-depan-gas-bumi> (diakses 2 Januari 2020)